

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampah merupakan material atau bahan sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Setiap kegiatan pasti menimbulkan yang namanya sampah. Sampah merupakan salah satu masalah terbesar di dunia yang sampai detik ini belum menemukan solusinya, karena setiap hari berjuta ton sampah dihasilkan. Berjuta ton sampah yang dihasilkan itu rata-rata dari sampah rumah tangga.

Di Indonesia sendiri, menurut sumber dari bisnis.com, survei Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebanyak nasional jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan sebesar 175.000 ton per hari atau setara dengan 64 juta ton pertahun. Sedangkan jika menggunakan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang per hari sebesar 0.7 kg.

Ketika dilihat itu hanyalah sebuah angka, namun masalahnya hal itu bukan hanya sekedar angka belaka. Di belakang angka tersebut terdapat sampah yang begitu banyak menumpuk di tempat sampah atau tempat pembuangan akhir (TPA). Ketika sampah tidak dapat diatasi akan menimbulkan berbagai macam penyakit, bencana, dan lain-lain. Sering kali ditemui penyebab utama dari sebuah bencana berasal dari sampah yang dibuang secara sembarangan.

Masalah sampah memang tidak ada habisnya. Sampah sudah menjadi persoalan serius di kalangan masyarakat, tidak hanya di Indonesia saja, tapi di seluruh dunia. Fenomena sampah di Indonesia sangat sukar dihilangkan. Di Indonesia 60-70% dari total sampah yang dihasilkan merupakan sampah organik dengan kadar air antara 65-75%. Sumber sampah terbanyak berasal dari pasar dan pemukiman. Pertambahan penduduk yang semakin pesat di Indonesia menimbulkan akibat bertambahnya pola konsumsi masyarakat yang akhirnya menyebabkan bertambahnya jumlah sampah.

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam mengelola sampah. Pertama masyarakat yang belum bisa memanfaatkan secara optimal sebagai potensi untuk meningkatkan efektifitas program pengelolaan sampah. Kedua

adanya anggapan di masyarakat bahwa pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab pemerintah setempat. Ketiga kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Keempat belum ada Perda (peraturan daerah) tentang persampahan khususnya pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga.

Disamping itu, banyak juga masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan, bahkan membuangnya ke sungai meskipun sudah disediakan tempat sampah. Alasan yang paling utama adalah praktis, dari kata praktis tersebut maka masyarakat sudah menganggap bahwa sampah yang dihasilkan sudah bukan tanggung jawab mereka lagi. Padahal dampak buruk dari membuang sampah ke sungai adalah bencana banjir.

Untuk itu diperlukan penanganan strategis terhadap pengelolaan sampah. Pemerintah sudah melakukan berbagai tindakan terhadap penanganan dan pengelolaan sampah, hanya saja masih belum menyentuh level penanganan paling bawah, yaitu sampah rumah tangga. Bank sampah merupakan salah satu wujud kesadaran masyarakat untuk turut serta mengatasi masalah pengelolaan sampah yang masih terus bermunculan hingga saat ini.

Salah satu ide dasar yang membangun konsep bank sampah adalah memanfaatkan sampah yang ada untuk di daur ulang agar memiliki nilai tambah serta mengurangi jumlah sampah rumah tangga. Saat ini konsep bank sampah sudah mulai banyak tumbuh dan berkembang di komunitas masyarakat daerah pedesaan maupun perkotaan.

Kemudian dengan hasil analisis tersebut maka penulis akan menyusun sebuah laporan dan perangkat lunak dengan judul “**Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Web**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun suatu Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Web.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk memfokuskan permasalahan agar tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi yang dibuat hanya meliputi pemesanan dan pembayaran.
2. Transaksi pembayaran dilakukan transfer rekening dan offline atau di tempat.

1.4. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penulis sebagai berikut:

1. Membuat dan membangun sistem pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan sekitar.
3. Memudahkan Admin dalam mengolah data.
4. Memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran.
5. Sebagai media perantara agar sampah rumah tangga dapat bernilai jual.

1.5. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan merancang sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Web.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi bahan pendukung untuk mengembangkan materi pembelajaran.
2. Menjadi acuan penilaian terhadap hasil pendidikan mahasiswa.

c. Bagi Objek Penelitian

Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Web. Ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah masyarakat dalam mengelola sampah agar tidak mencemari lingkungan dan bernilai jual.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dibagi dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori dasar yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan skripsi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. menjelaskan objek penelitian, variable yang terlibat, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Serta menuliskan metode pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini bisa juga disebut sebagian bagian inti karena memuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini akan memaparkan hasil yang sudah didapatkan. Hasil penelitian dan pembahasan ini mungkin membutuhkan halaman yang tidak banyak, namun proses untuk mendapatkan hasil inilah yang cukup panjang.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan apa yang bisa didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu, saran tentang apakah hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang dituliskan sebelumnya.